

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT)  
DAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN  
MDDE SMKN 1 SUTERA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro  
sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**MAINILDA  
NIM. 06084**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

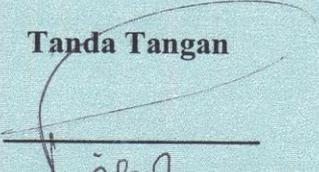
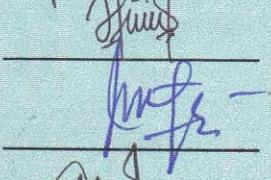
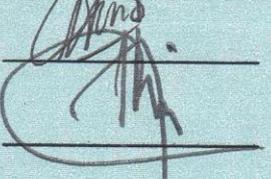
## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dan Konvensional Pada Mata Pelajaran MDDE SMKN 1 Sutera  
**Nama** : Mainilda  
**BP/Nim** : 2008/06084  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Elektro  
**Jurusan** : Teknik Elektro  
**Fakultas** : Teknik

Padang, Juni 2012

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
<b>Ketua</b>	: Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D	
<b>Sekretaris</b>	: Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd	
<b>Anggota</b>	: Drs. Jamin Sembiring, M.Pd	
<b>Anggota</b>	: Dr. Usmeldi, M.Pd	
<b>Anggota</b>	: Drs. Hendri, M.T, Ph.D	

## ABSTRAK

### **Mainilda. 2012. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan Konvensional Pada Mata Pelajaran MDDE SMK N 1 Sutera**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran MDDE. Hal ini dapat terjadi akibat siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, tidak mau bertanya kepada guru dan hanya mengandalkan teman sekelompok yang lebih pintar dalam diskusi kelompok. Oleh sebab itu, perlu model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa untuk memahami materi dengan baik agar hasil belajar MDDE meningkat. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat diterapkan agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, memahami materi dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dan Konvensional Pada Mata Pelajaran MDDE SMKN 1 Sutera.

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain *pretest-postest* group kontrol untuk melihat perbedaan hasil belajar kelompok siswa yang diberi perlakuan berupa pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe NHT dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMKN 1 Sutera yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012 yang terdiri dari kelas TLP dan kelas TAV. Dari kedua kelas ini dipilih secara acak, kelas X TLP terdiri dari 32 orang siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas X TAV terdiri dari 34 orang siswa sebagai kelas kontrol. Pengujian instrumen dilakukan di SMKN 1 Padang kelas TAV terdiri dari 18 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar (*postest*) berupa soal objektif sebanyak 20 item. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (*t-test*).

Dari hasil analisis data terlihat bahwa kelas yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe NHT memiliki rata-rata nilai lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sedangkan dari perhitungan *t-test* diperoleh *t* hitung besar dari pada *t* tabel. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini dapat mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kooperatif tipe NHT dan konvensional pada mata pelajaran MDDE siswa SMKN 1 Sutera.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dengan seizin-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan Konvensional Pada Mata Pelajaran MDDE SMKN 1 Sutera”**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I
2. Bapak Oriza Candra, S.T, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Ibu Fivia Eliza, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II
4. Bapak Drs. Ta'ali, M.T selaku Dosen Penasehat Akademik
5. Bapak Drs. Jamin Sembiring, M.Pd selaku Dosen Pengarah I
6. Bapak Dr. Usmeldi, M.Pd selaku Dosen Pengarah II
7. Bapak Drs. Hendri, M.T, Ph.D selaku Dosen Pengarah III
8. Seluruh dosen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan kritikan untuk penyelesaian Skripsi ini.

9. Bapak Kepala Sekolah serta Staf Pengajar dan siswa Jurusan Teknik Listrik Penerangan dan Jurusan Teknik Audio Video SMK N 1 Sutera
10. Kedua orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2008
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Juni 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Hasil Belajar .....	10
1. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	11
2. Hasil Belajar MDDE .....	13
B. Pembelajaran Kooperatif .....	14
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	14
2. Manfaat Pembelajaran Kooperatif.....	16
3. Pembelajaran Kooperatif tipe NHT.....	16
C. Pembelajaran Konvensional (Ceramah) .....	20
D. Penelitian yang Relevan .....	21
E. Kerangka Berpikir .....	22
F. Hipotesis Penelitian .....	25

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian .....	26
	B. Subjek Penelitian .....	27
	C. Definisi Operasional.....	29
	D. Prosedur Penelitian.....	30
	E. Instrumen Penelitian.....	33
	F. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Analisis Data .....	42
	1. Deskripsi Data .....	42
	2. Uji Persyaratan .....	44
	3. Uji Hipotesis .....	46
	B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	47
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	50
	B. Saran .....	50
	<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	52
	<b>LAMPIRAN</b> .....	54

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Hasil Belajar MDDE siswa kelas X TLP dan X TAV Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2011/2012 .....	4
Tabel 2. Desain Penelitian .....	26
Tabel 3. Hasil Belajar ( <i>pretest</i> ) Siswa Kelas X TLP dan X TAV .....	27
Tabel 4. Uji Beda Rata-Rata ( <i>pretest</i> ) Siswa Kelas X TLP dan X TAV .....	28
Tabel 5. Subjek Penelitian .....	28
Tabel 6. Skenario Pembelajaran .....	32
Tabel 7. Kisi-kisi Tes .....	33
Tabel 8. Klasifikasi Reliabilitas Soal .....	36
Tabel 9. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal .....	38
Tabel 10. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal .....	39
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar .....	45
Tabel 12. Data-Data <i>postest</i> Untuk Pengujian Hipotesis .....	46

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	24
Gambar 2. Kurva Normal Kelas Eksperimen .....	44
Gambar 3. Kurva Normal Kelas Kontrol .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Silabus .....	54
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	56
Lampiran 3. Soal Uji Coba .....	64
Lampiran 4. Soal Pretest .....	69
Lampiran 5. Soal Postest .....	73
Lampiran 6. Nama Kelompok Kelas Eksperimen .....	77
Lampiran 7. Nilai Distribusi Tes Uji Coba .....	78
Lampiran 8. Perhitungan Validitas Instrumen .....	79
Lampiran 9. Perhitungan Reliabilitas Instrumen .....	100
Lampiran 10. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal .....	101
Lampiran 11. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal .....	103
Lampiran 12. Nilai Hasil Pretest .....	106
Lampiran 13. Uji Normalitas Pretest Kelas X TLP .....	107
Lampiran 14. Uji Normalitas Pretest Kelas X TAV .....	112
Lampiran 15. Uji Homogenitas Pretest .....	117
Lampiran 16. Uji Beda Rata-Rata Pretest .....	118
Lampiran 17. Nilai Postest .....	120
Lampiran 18. Uji Normalitas Postest Kelas Eksperimen .....	109
Lampiran 19. Uji Normalitas Postest Kelas Kontrol .....	114
Lampiran 20. Uji Homogenitas Postest .....	119

Lampiran 21. Uji Beda Rata-Rata Postest .....	120
Lampiran 22. Tabel r .....	122
Lampiran 23. Kurva 0 – Z .....	124
Lampiran 24. Tabel Distribusi F .....	126
Lampiran 25. Tabel Distribusi t .....	128
Lampiran 26. Tabel Distribusi Chi Square ( $X^2$ ) .....	129

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan yang harus dikembangkan disamping aspek lainnya. Melalui pendidikan diharapkan bangsa ini dapat mengikuti perkembangan dalam bidang Sains dan Teknologi yang semakin berkembang. Beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya penyempurnaan kurikulum. Dari kurikulum 1994 sampai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mencakup semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran MDDE sebagai mata pelajaran produktif.

Sekolah sebagai lembaga formal tentunya berusaha untuk menciptakan lulusan yang berkompeten dengan melakukan berbagai usaha peningkatan di setiap bidang. Guru sebagai salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk dapat belajar aktif. Guru harus memilih dan menggunakan strategi dan pendekatan, metode dan teknik yang banyak melibatkan siswa aktif dalam belajar sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

SMKN 1 Sutera berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 29 Tahun 1990 pasal 3 ayat 2, adalah jalur pendidikan formal yang mempunyai kepentingan menyiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional dalam bidang teknologi yang sesuai

dengan program studinya masing-masing. Program studi yang diselenggarakan dibagi kedalam tiga bidang, yaitu Teknik Elektronika, Teknik Elektro dan Teknik Otomotif. Program Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) merupakan Bidang Teknik Elektro yang berorientasi pada penciptaan tenaga kerja kelistrikan dengan tujuan pokok menyiapkan tenaga profesional pada keahlian teknik dan teknologi.

Menurut Kurikulum SMK edisi 2004

Tujuan SMK khususnya pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik adalah:

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Berdasarkan tujuan tersebut tamatan SMK program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar seluruh mata diklat. Mata diklat tersebut dapat dikelompokkan dalam tiga program yaitu program normatif contohnya Bahasa Indonesia, program adaptif contohnya Fisika dan program produktif contohnya MDDE.

Mata pelajaran MDDE merupakan salah satu mata pelajaran Produktif yang sangat penting, diberikan kepada siswa pada Program Studi Teknik

Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMKN 1 Sutera. Pada silabus mata pelajaran MDDE terdapat empat Kompetensi Dasar yaitu Memahami Konsep Dasar Elektronika, Memahami Simbol Komponen Elektronika, Memahami Sifat-Sifat Komponen Elektronika Pasif dan Menggambar Karakteristik Komponen Elektronika. Berdasarkan Kompetensi Dasar diatas bahwa Kompetensi Dasar yang pertama dan kedua telah dilaksanakan oleh guru mata pelajaran MDDE pada Semester 1, Kompetensi Dasar yang ketiga peneliti lakukan pada Semester 2 sebagai eksperimen penelitian ini dan pada Kompetensi Dasar terakhir tidak terlaksana karena keterbatasan waktu penelitian. Sehingga peneliti hanya mengambil satu Kompetensi Dasar yang menjadi eksperimen pada penelitian ini yaitu Kompetensi Dasar Memahami Sifat-Sifat Komponen Elektronika Pasif. MDDE merupakan salah satu mata pelajaran yang mendidik, melatih, dan meyiapkan siswa untuk mampu memahami dasar-dasar elektronika dalam Bidang Kelistrikan maupun Bidang Elektronika. Pada mata pelajaran ini lebih bersifat teori yang harus dibaca, dipelajari, dipahami oleh siswa, sedangkan prakteknya siswa harus melihat langsung komponen-komponen elektronika tersebut. Hal ini disebabkan karena materi yang terkandung dalam MDDE akan selalu terpakai dalam mata pelajaran yang lain, seperti Menganalisis Rangkaian Listrik dan Memahami Pengukuran Komponen Elektronika yang digunakan dalam suatu rangkaian.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMKN 1 Sutera ditemukan rendahnya hasil belajar MDDE siswa kelas TLP dan TAV yang

berada di bawah SKBM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil belajar MDDE siswa kelas X TLP dan X TAV Semester Ganjil Tahun Ajaran 2011/2012**

Nilai	Hasil Belajar Siswa Kelas X			
	TLP	(%)	TAV	(%)
> 7,00	6	20	9	25
< 7,00	26	80	25	75
Jumlah	32	100	34	100

Sumber: Guru Mata Pelajaran MDDE

Pada kenyataannya banyak diantara siswa yang tidak semangat belajar pada mata pelajaran MDDE ini, siswa menganggap mudah dengan hanya kebanyakan teori saja dan siswa lebih cenderung membaca dan mencatat sehingga tidak menggunakan potensi yang dimilikinya untuk dapat menciptakan dan mengungkapkan ide-idenya serta gagasannya dalam belajar. Metode yang digunakan guru masih konvensional dengan ceramah dan tanya jawab dan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher learning*), hal ini dapat mengakibatkan kurang terlibatnya semua siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa lebih monoton sehingga mata pelajaran sangat membosankan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan selama PPLK di SMKN 1 Sutera, peneliti mendapat informasi dari guru mata pelajaran MDDE bahwa pembelajaran berpusat pada guru. Guru menjelaskan semua materi pelajaran kepada siswa dengan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan siswa terbiasa untuk datang, duduk, dengar dan catat kemudian hafal materi tanpa berusaha menggali informasi dan memikirkan

tentang materi pelajaran yang lebih dalam. Metode pembelajaran seperti ini masih ditemukan pada proses pembelajaran MDDE di SMKN 1 Sutera. Sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Secara teoritis hasil belajar ini terkait dengan proses belajar mengajar yang terjadi di kelas sebelumnya. Dalam pelaksanaan pendidikan terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa yaitu: faktor yang terdapat dalam diri individu yang sedang belajar (Internal) dan faktor yang berada di luar individu (Eksternal). Sebagaimana diungkapkan oleh Slameto (2003: 54) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

1. Faktor Internal (yang berasal dalam diri individu)  
Seperti: Faktor Jasmani (Kesehatan dan cacat tubuh), Faktor Psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), Faktor Kelelahan (baik secara jasmani maupun rohani).
2. Faktor Eksternal (yang berada di luar individu)  
Seperti: keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Ditinjau dari faktor eksternal maka salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa yang berasal dari luar dirinya adalah sekolah. Sekolah turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar baik itu dari segi tenaga pendidik, sarana dan prasarana maupun kurikulum. Dengan pembaharuan kurikulum diperlukan sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaannya, baik itu berupa gedung, ruangan, meja, kursi, buku-buku, mata pelajaran mendukung, metode pembelajaran dan sebagainya.

Sedangkan salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran MDDE adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang menantang siswa

untuk belajar aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kompetensi setiap siswa bisa berkembang. Dengan demikian siswa aktif belajar dan mencari informasi sendiri. Sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai komunikator, fasilitator dan motivator. Semua usaha yang dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kearah yang lebih baik sehingga hasil belajar siswa mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimum (SKBM).

Dengan rendahnya hasil belajar siswa mengakibatkan tujuan dari mata pelajaran MDDE belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan dari mata pelajaran MDDE ini, diperlukan dukungan dari berbagai komponen pendidikan terutama guru. Guru diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Untuk mengatasi masalah di atas, salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*. Pemilihan metode kooperatif tipe *NHT* dalam penelitian ini menuntut siswa lebih banyak berpikir dan menciptakan hubungan yang baik dengan sesamanya dan dengan guru, pada penelitian ini dapat dilihat hasil belajar pada ranah kognitif saja. Pada pembelajaran kooperatif tipe *NHT* siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-5 orang, setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor. Mereka saling bekerja sama dan saling membantu untuk dapat mengemukakan pendapat mereka melalui nomor yang ditunjuk oleh guru. Keterlibatan total siswa dan tanggung jawabnya dalam diskusi kelompok diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif

dalam proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Sifat-Sifat Komponen Elektronika Pasif Mata Pelajaran MDDE dengan beberapa Indikator yaitu Menjelaskan Karakteristik Resistor, Menjelaskan Karakteristik Induktor dan Menjelaskan Karakteristik Kapasitor yang dipelajari siswa pada Kelas X Semester 2 sehingga hasil belajarnya pun dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian tentang Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* dan Konvensional Pada Mata Pelajaran MDDE SMKN 1 Sutera.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran MDDE masih di bawah SKBM.
2. Siswa tidak memperlihatkan perhatiannya terhadap pelajaran MDDE.
3. Siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
4. Pelajaran berpusat pada guru (*teacher learning*).
5. Tidak adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa dan sebaliknya.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapai tujuan penelitian yang diharapkan. Masalah tersebut difokuskan pada Penerapan Pembelajaran

Kooperatif Tipe *NHT* dan Hasil Belajar Pada Ranah Kognitif Siswa khususnya Pada Kompetensi Dasar Memahami Sifat-Sifat Komponen Elektronika Pasif yang dilaksanakan pada Semester 2 Dalam Mata Pelajaran MDDE Siswa Kelas X SMKN 1 Sutera.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* Dengan Metode Konvensional khususnya Pada Kompetensi Dasar Memahami Sifat-Sifat Komponen Elektronika Pasif yang dilaksanakan pada awal Semester 2 Mata Pelajaran MDDE Siswa Kelas X SMKN 1 Sutera Tahun Pelajaran 2011/2012”?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* dan Konvensional khususnya Pada Kompetensi Dasar Memahami Sifat-Sifat Komponen Elektronika Pasif yang dilaksanakan pada awal Semester 2 Mata Pelajaran MDDE SMKN 1 Sutera.

#### **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis:

1. Bagi siswa, meningkatkan keaktifan dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
3. Pihak sekolah dapat menjadi pertimbangan kepada wakil kurikulum dalam pengambilan kebijakan di jurusan teknik elektro maupun elektronika, dalam mengupayakan hasil belajar.
4. Sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya.